

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian Evaluasi dan model CIPP. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang lebih mengedepankan deskriptif kualitatif yang artinya data yang diperoleh bukan berupa angka-angka melainkan berupa wawancara, catatan lapangan, serta menggambarkan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang ada di lokasi penelitian.<sup>25</sup> Pendekatan evaluasi sendiri bertujuan untuk merancang, menyimpulkan dan menguji suatu program agar mengetahui perkembangan atau perubahan program yang digunakan serta dapat untuk menyempurnakan tujuan program yang belum tercapai.

Evaluasi penelitian yang digunakan adalah model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*) model ini dikembangkan oleh Stufflebeam. Pada model ini lebih berorientasi pada sebuah keputusan yang tujuannya untuk membantu evaluator dalam membuat keputusan.<sup>26</sup>

Focus konsep model ini berisikan beberapa aspek diantaranya:

---

<sup>25</sup> Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 5.

<sup>26</sup> Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 126.

1. Evaluasi *context*, menghasilkan informasi mengenai kebutuhan, masalah-masalah dan kesempatan untuk menentukan tujuan dan menentukan hasil.
2. Evaluasi *input*, menghasilkan pendekatan alternative untuk menentukan keputusan sebagai sarana perencanaan pembelajaran dan mengalokasikan sumber daya.
3. Evaluasi *program*, menghasilkan informasi mengenai pelaksanaan rencana untuk mengarahkan pembelajaran, kemudian membantu menjelaskan hasilnya.
4. Evaluasi *product* menilai hasil baik yang telah dicapai dari pelaksanaan pembelajaran.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting dan utama. Peneliti merupakan instrument kunci dalam mengungkapkan makna sekaligus sebagai alat untuk pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti meminta bantuan kepada waka kurikulum, guru maupun siswa yang ada disana untuk membantu peneliti demi kelancaran dalam melakukan penelitian dilapangan. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data mengenai pembelajaran daring.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi ini dilakukan di SMA Negeri 1 Puncu. Sengaja mengambil lokasi ini karena SMA Negeri 1 Puncu ini termasuk sekolah rujukan bagi sekolah yang memiliki integritas tinggi dalam proses pembelajarannya.

### **Profil SMA Negeri 1 Puncu**

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Puncu
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Jenjang Akreditasi	: Akreditasi A
NPSN	: 20511950
Alamat Sekolah	: Ds. Asmorobangun Kec. Puncu
Kabupaten	: Kediri
Web	: smanpuncu@yahoo.co.id
Email	: <a href="http://www.sman1puncu.sch.id">http://www.sman1puncu.sch.id</a>
Tahun didirikan	: 2003

#### **1. Visi**

“Beriman, berprestasi, berbudaya dan berwawasan wirausaha”

- a. Unggul dalam aktivitas keagamaan
- b. Unggul dalam peroleh Nilai hasil Evaluasi Belajar.
- c. Unggul dalam kuantitas masuk di Lembaga Pendidikan Tinggi.
- d. Unggul dalam Olimpiade Mata Pelajaran.
- e. Unggul dalam lomba bidang Olah Raga.
- f. Unggul dalam Kreasi Seni dan Budaya.
- g. Unggul dalam Disiplin.
- h. Memiliki kemampuan dalam berwirausaha.
- i. Memiliki kecerdasan emosional dan spiritual (ESQ) yang memadai.

## 2. Misi

- a. Menumbuh kembangkan penghayatan dan pengamalan pelajaran agama yang dianut siswa sehingga menjadi landasan berpikir dan bertindak.
- b. Mengidentifikasi dan mendorong serta mengembangkan potensi warga sekolah sehingga mencapai prestasi yang optimal dalam bidang akademik.
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif yang mengacu pada konsep Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sehingga setiap siswa berkembang kemampuannya secara utuh dan optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya Memberikan informasi kepada peserta didik tentang penempatan, penjurusan, dan peluang kerja di Lembaga Pendidikan Tinggi.
- d. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan belajar secara intensif untuk mata pelajaran yang di olimpiadekan.
- e. Membimbing, membina dan memfasilitasi kegiatan olahraga frngan sarana dan prasarana yang memadai.
- f. Membimbing dan membina serta memfasilitasi kegiatan kreasi seni dan budaya.
- g. Melaksanakan tata tertib sekolah dengan penuh tanggung jawab.
- h. Memberikan bekal ketrampilan kepada siswa yang berorientasi pada *life skill competence*, untuk mempersiapkan diri baik dalam melanjutkan studi maupun terjun di masyarakat.

- i. Mengembangkan kegiatan/ pelatihan kecerdasan emosi dan spiritual.

#### **D. Sumber Data**

Menurut Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data akan diperoleh.<sup>27</sup> Pada penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Sumber Data Utama (Primer)

Data primer yaitu semua data yang diperoleh dari informan yang akan di gunakan untuk mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang diteliti. Informan sendiri adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang dijadikan obyek penelitian.<sup>28</sup>

Data Primer didapatkan melalui interaksi secara langsung dengan narasumber atau informan. Dalam mengambil data primer dapat menggunakan perekam suara, video atau menulis langsung jawaban yang diberikan informan dalam wawancara dan hasil wawancara dapat disimpulkan untuk peneliti. Wawancara pada informan ini meliputi wawancara dengan kepala sekolah, pendidik, peserta didik.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari foto-foto, dokumen-dokumen, jurnal, literatur, artikel hal ini sebagai

---

<sup>27</sup> Arikunto S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

<sup>28</sup> Meleong Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

pelengkap data primer serta berkenaan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

## **E. Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data melalui beberapa metode yaitu :

### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah diterapkan dengan mengedepankan terus sebagai landasan utama dalam proses memahami.<sup>29</sup>

Wawancara dilakukan dengan membuat perjanjian terlebih dahulu dengan informan untuk merekam hasil wawancara dengan seizin informan, maka peneliti dapat menggunakan alat bantu berupa buku catatan dan HP untuk merekam hasil wawancara.

### **2. Observasi**

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>30</sup> Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

---

<sup>29</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).

<sup>30</sup> Magono S, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).

Dalam pelaksanaan observasi, peneliti hadir di lokasi penelitian dan berusaha memperhatikan serta mencatat setiap gejala yang timbul di SMA Negeri 1 Puncu yang berhubungan dengan fenomena yang diteliti yaitu tentang Pembelajaran Daring.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data, dokumentasi resmi terutama dokumen internal mengenai gambaran umum SMA Negeri 1 Puncu. Data yang didapat dari dokumentasi ini adalah bentuk-bentuk kegiatan serta program-program yang dilakukan oleh sekola dalam Pembelajaran Daring.

## F. Analisis Data

Teknik analisis ini bertujuan untuk menentapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya, sebagai temuan bagi orang lain sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).<sup>31</sup> Metode yang digunakan dalam analisis data adalah dengan menggunakan metode kualitatif dengan tiga langkah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Menurut Sugiono reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

---

<sup>31</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 366.

pokoknya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>32</sup> Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunya laporan akhir penelitian.

## 2. Penyajian Data

Data penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Milis dan Huberman dalam bukunya Sugiyono menyatakan “*the most frequent form display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”.<sup>33</sup> Dalam pengertian kualitatif ini menggunakan teks yang bersifat naratif. Penyusunan informasi tersebut dilakukan sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mudah dipahami makna yang terkandung didalamnya.

## 3. Menarik kesimpulan

Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono mengatakan: “langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 92.

<sup>33</sup> Sugiyono, 95.



yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya”.<sup>34</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kesimpulan atau verifikasi data merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan tersebut diverifikasi dalam penelitian, adapun kegiatan dalam verifikasi data adalah meninjau ulang pada catatan-catatan lapangan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam pengecekan yang digunakan peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya adalah:

#### **1. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk memenuhi kedalaman data. Ini berarti bahwa penelitian hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkeseimbangan terhadap factor-faktor yang menonjol.<sup>35</sup>

#### **2. Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>34</sup> Sugiyono, 99.

<sup>35</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 126.

a. Triangulasi dengan sumber

Yaitu salah satu teknik untuk memeriksa keabsahan data. Teknik ini merupakan cara untuk mengecek data melalui beberapa sumber (informan) yang relevan dengan konteks penelitian. Jadi pada teknik triangulasi sumber ini adalah kegiatan pengecekan data dengan melibatkan berbagai pihak diluar sumber data utama. Di sini, setelah peneliti mendapatkan data dari beberapa sumber, peneliti tidak langsung merata-ratakan hasilnya seperti penelitian kuantitatif, melainkan dideskripsikan, dikategorisasikan, dan dibandingkan untuk kemudian peneliti analisis dan simpulkan.<sup>36</sup>

b. Triangulasi dengan teknik

Triangulasi teknik adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang digunakan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>37</sup>

c. Triangulasi dengan waktu

Penggunaan bahan referensi ini digunakan untuk mendukung validitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Baik itu dari hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi dengan narasumber terkait.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada SKRIPSI," *Jurnal Ilmu Pendidikan* vol 22, no. 1 (Juni 2016): 75.

<sup>37</sup> Hadi, 77.

<sup>38</sup> Hadi, 79.

### 3. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi ini digunakan untuk mendukung validitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Baik itu dari hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi dengan narasumber terkait.<sup>39</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menggunakan beberapa tahapan, yaitu: tahapan pra-lapangan, tahapan pekerjaan lapangan, tahapan analisis data dan tahapan penulisan laporan. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

1. Tahapan pra-lapangan, merupakan tahapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan, yaitu: menyusun rencana penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan yang terakhir persiapan serta menjaga etika dalam penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, merupakan tahapan penelitian yang sesungguhnya. Peneliti terjun di lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan, memasuki lapangan dengan melakukan pengamatan dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian dan pencatatan data sesuai hasil gejala yang ada.
3. Tahap analisis data, yaitu terdiri dari analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan bermakna.

---

<sup>39</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 127.

4. Tahap penulisan laporan adalah tahap setelah selesai melakukan penelitian di lapangan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki hasil konsultasi.<sup>40</sup>

### I. Instrumen Evaluasi

Instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan wawancara, observasi serta dokumentasi. Pemerolehan data didapatkan dari waka kurikulum, guru dan siswa.

**Tabel 3.1**

**Kisi-kisi Sebaran Instrumen Evaluasi.**

**KISI—KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

<b>KOMPONEN</b>	<b>FOKUS</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>TEKNIK PENGUMPULAN DATA</b>
Konteks	Pemahaman sekolah terhadap pembelajaran Daring	a. Pemahaman waka kurikulum terhadap pembelajaran daring.	wawancara
	Ligalitas program	a. Surat edaran nomer 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat corona virus disease (covid-19) dan diperkuat dengan surat edaran nomer 15 tahun 2020 tentang pedoman	Studi dokumen

<sup>40</sup> Sugiono, 128.

		penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran covid-19	
	Tujuan	Membekali peserta didik dengan kemajuan teknologi dan informasi di era new normal.	wawancara
Input	Sumber daya manusia yang mendukung pembelajaran daring	Guru dan peserta didik yang terlibat dalam pembelajaran daring	Wawancara, dokumentasi
	Sarana dan prasarana pembelajaran daring	Tersedia fasilitas pendukung pembelajaran daring	Studi dokumentasi
	Sumber dan pembelajaran daring	Sumber dana pembelajaran daring	Wawancara
	Kurikulum	Kurikulum yang digunakan	Wawancara
Proses	Persiapan program pembelajaran daring	Guru pembelajaran PAI dalam mendesain RPP daring.	Wawancara, studi dokumentasi
	Pelaksanaan pembelajaran daring pada PAI	a. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring b. Model pembelajaran daring sesuai dengan kapasitas guru	Observasi, wawancara
	Hambatan yang dijumpai selama pembelajaran daring	Factor yang menghambat pembelajaran daring	Wawancara

Produk	Pencapaian nilai peserta didik pada pembelajaran PAI	a. Penilaian spiritual peserta didik b. Penilaian social peserta didik c. Penilaian pengetahuan peserta didik d. Penilaian ketrampilan peserta didik	Dokumentasi
--------	--	---	-------------